



MINISTRY OF PUBLIC WORKS
DIRECTORATE GENERAL OF HIGHWAYS
DIRECTORATE OF PLANNING
Project Management Unit (PMU)



WESTERN INDONESIA NATIONAL ROADS IMPROVEMENT PROJECT (WINRIP) UNDER IBRD LOAN NO. 8043-ID



TECHNICAL ASSISTANCE FOR SUPPORT OF THE PROJECT MANAGEMENT UNIT
CORE TEAM CONSULTANTS (CTC)

Laporan Monitoring Pelaksanaan RKPPL (Quarterly) Paket-paket WINRIP No.2,4,5,6,11,13,15,17&19 Periode Januari – Maret 2016



 PT. PERENTJANA DJAJA

 YONGMA ENGINEERING Co.,LTD.

 PT. EPADASCON PERMATA

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| 1. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 2.... EVALUASI TERHADAP PELAKSANAAN MONITORING RUTIN RKPPL oleh DSC..... | 2 |
| 2.1. Prosentase Pelaksanaan Monitoring Rutin RKPPL oleh DSC pada paket WINRIP periode Januari s/d Maret 2016..... | 2 |
|2.2 Telaahan Terhadap Hasil Monitoring Lingkungan oleh DSC..... | 6 |
| 2.3 Evaluasi dan Masukan-masukan dari CTC..... | 8 |
| 3....HASIL MONITORING CTC TERHADAP PELAKSANAAN RKPPL OLEH KONTRAKTOR..... | 10 |
| 4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI..... | 32 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Contoh Laporan Monitoring Lingkungan (RKPPL) Oleh DSC
Paket 2,4,5,6,11,13,15,17 dan 19 Januari s/d Maret 2016
- Lampiran 2. Perizinan quarry dan basecamp

Laporan Monitoring Pelaksanaan RKPPL Paket WINRIP No.2,4,5,6,11,13,15,17&19 Periode Januari - Maret 2016

1. PENDAHULUAN

Dalam Pelaksanaan Manajemen Proyek (PMM) WINRIP yang telah di sosialisasikan dalam suatu Pelatihan (Training) yang telah diselenggarakan di 2 (dua) Provinsi, yaitu di Padang pada September 2014 dan Bengkulu pada Mei 2015 kemudian telah diadakan juga Pelatihan Rencana Kerja Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (RKPPL) di Provinsi Bengkulu, Sumatera Utara dan Sumatera Barat, termasuk pembekalan pelaksanaan pengelolaan lingkungan pada saat Konstruksi Jalan dan Jembatan, dimana Pelatihan-pelatihan tersebut dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada Pemrakarsa, Pimpinan Proyek, Pelaksana (Kontraktor) dan Pengawas Lapangan (DSC) untuk melaksanakan manajemen proyek WINRIP (PMM).

Pemantauan lingkungan merupakan Sub Bab dari PMM WINRIP, yang dimaksudkan untuk memastikan bahwa pengelolaan lingkungan telah dilaksanakan dengan semestinya dan meningkatkan kesadaran para pemrakarsa kegiatan untuk melaksanakan pengelolaan lingkungan secara benar, bersungguh-sungguh dan bertanggung jawab serta mengetahui berbagai kendala dan permasalahan terhadap efektifitas dalam pelaksanaan pengelolaan lingkungan, sedangkan tujuannya untuk memastikan bahwa langkah-langkah pengelolaan lingkungan yang tercantum dalam dokumen kontrak WINRIP mencakup prosedur pengelolaan lingkungan dan sosial dalam bentuk Rencana Kerja Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (RKPPL) yang disiapkan oleh Kontraktor dan rekomendasi pengelolaan dan pemantauan lingkungan dari studi AMDAL, UKL&UPL dan SPPL.

Mengacu kepada PMM WINRIP, disebutkan bahwa Pemantauan dilakukan secara berkala (Quarterly) oleh CTC, sedang pemantauan rutin terhadap implementasi RKPPL dilaksanakan oleh DSC berdasarkan form Monitoring yang disiapkan CTC dan dievaluasi oleh Subdit Teknik Lingkungan (**Lampiran-1**). Laporan pemantauan ini akan tercakup dalam persyaratan laporan proyek yang disiapkan oleh seluruh manajemen proyek dan tim konsultan dengan salinan lengkap diserahkan ke Bank Dunia.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, CTC telah melakukan monitoring berkala (3 bulan/quarterly) periode Januari – Maret 2016 terhadap implementasi RKPPL oleh Kontraktor dan melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan rutin DSC pada paket No. 1 (Krui-Biha) & No.17 (Sp.Gn.Kemala-Pg.Tampak) di Provinsi Lampung. No.2 (Padang Sawah-Sp.EMPAT, incl. Jemb. Air Gadang) di Provinsi Sumatera Barat, No.4 (Ipuh-Bantal) dan. No.6 (Pasar Pedati-Kerkap), No.11 (Bantal-Muko Muko), No.13 (Sp.Rukis-Tj.Kemuning) & No.19 (Lais-Bintunan) di Provinsi Bengkulu serta No.5 (Sp.Rampa-Poriaha) dan No.15 (Sibolga-Bts.Tapsel) di Provinsi Sumatera Utara.

2. Evaluasi terhadap Pelaksanaan Monitoring Rutin RKPPL oleh DSC

2.1. Prosentasi Pelaksanaan Monitoring Rutin RKPPL oleh DSC pada paket WINRIP.

Tabel 1. Prosentasi Pelaksanaan Monitoring RKPPL oleh DSC (Periode Jan-Maret 2016)

| | Total Packages | Construction | | | Not Yet Star |
|-----------------------------------|---------------------------------------|--------------|---|------------------------|--------------------------------------|
| | | Total | % | Monitoring Done by DSC | |
| Balai I (Prov.Sumatera utara) | 2 | 2 | 2 | 100% | 0 |
| Balai II (Prov.Sumatera Barat) | 9 | 6 | 6 | 100% | 1 (waiting confirmation fr Minister) |
| Balai III (Prov. Bengkulu) | 7 (incl.1 package will be deleted) | 5 | 5 | 100% | 0 |
| Balai III (Prov.Lampung) | 3 (incl.1 package will be deleted) | 1 | 1 | 100% | 0 (1 package PHO) |

Sumber: Hasil evaluasi CTC, Mei 2015

Pada periode Januari – Maret 2016, diketahui bahwa Paket-paket WINRIP dibawah Balai I provinsi Sumatera Utara dari total 2 paket, yaitu No.5 (Sp.Rampa-Poriaha) dan No.15 (Sibolga-Bts.Tapsel) status sudah konstruksi. DSC sudah melakukan monitoring rutin RKPPL (100%).

Paket-paket WINRIP dibawah Balai II provinsi Sumatera Barat, periode Januari – Maret 2016, diketahui bahwa dari total 9 paket, ada 8 paket yang berlangsung pelaksanaannya, antara lain: 1 paket PHO : No.3 (Manggopoh-Padang Sawah) dan 6 paket sedang konstruksi, yaitu No.2 (Padang Sawah – Sp.EMPAT, incl. Jemb.Air Gadang), No.7 (Indrapura-Tapan), No.8 (Bts.Kota-Pariaman-Manggopoh), No.12 (Kambang-Indrapura), No.14 (Painan-Kambang), No.20 (Lubuk Alung-Sicincin)

dan No.21 (lubuk Alung-Kurataji) sedang berlangsung konstruksinya, sedang 1 paket No.10: Sp.Empat-Air Balam, masing waiting confirmation dari Menteri PUPERA.

Total paket WINRIP dibawah Balai III di provinsi Bengkulu, ada 7 paket (termasuk 1 paket No. 18 : Muko Muko – Batas Sumbar yang direncanakan akan dihapus dari WINRIP atau bila memungkinkan waktunya akan dipindahkan penanganannya ke ruas jalan nasional lainnya). Dari total 7 paket ada 5 paket sedang konstruksi, yaitu paket No.4 (Ipuh-Bantal), No.6 (Pasar Pedati-Kerkep), No.11 (Bantal-Muko Muko), No.13 (Sp.Rukis-Tj.Kemuning) dan No.19 (Lais-Bintunan)

Balai III di provinsi Lampung. Total 3 paket , (termasuk 1 paket No. 9 : Rantau Tijang – Kota Agung yang direncanakan akan dihapus dari WINRIP) dari 2 paket, yaitu paket No.1 (Kru-Biha) sudah PHO (20 January 2016) sedang paket No.17 (Sp.Gn.Kemala-Pg.Tampak) sedang berlangsung konstruksinya. .

Tabel-1 : Pelaksanaan Monitoring RKPPL oleh DSC Periode Jan – Maret Tahun 2016

| No dan Nama Paket | Review CTC | | | |
|--|------------|---|---|--|
| | J | F | M | |
| 2. Pdg Sawah -Sp.Empat, incl.Jemb.Air Gadang | V | V | V | <ul style="list-style-type: none"> - Kolom ketersediaan dok lingkungan SPPL/UKL&UPL/AMDAL/LARAP, tidak dicontreng - Form.Monitoring masih menggunakan Form lama (agar diganti ke Form baru) - Bln Januari, Februari & Maret SAMA isinya, Tidak dcantumkan Sta.lokasi perbaikan jalan berlubang, penyiraman, penyimpanan stockpile, pelaksanaan galian dll, dimana konsultan supervisi sudah mencontreng YA. - Paket No.2 menggunakan quarry sungai (bukan quarry gunung), sehingga Mitigasi disarankan lokasi quarry tidak berada di tebing yg curam tidak perlu dicontreng. - Dokumentasikan upaya pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan kontraktor (cantumkan tanggal pengambilan photo dan dikasih keterangan) - Lampirkan perizinan yg wajib dimiliki kontraktor (IUP, IUPK, izin base camp, izin sewa lahan apabila ada, dll) |
| 4. Ipuh-Bantal | V | V | V | <ul style="list-style-type: none"> - Kolom ketersediaan dok lingkungan SPPL/UKL&UPL/AMDAL/LARAP, tidak dicontreng - Form.Monitoring masih menggunakan Form lama (agar diganti ke Form baru) - Form.Monitoring bln Januari, Februari & Maret SAMA isinya, apakah pekerjaan fisik selama 3 bulan masih di STA yang sama, contoh pemasangan rambu dan menjaga jalan akses ke pemukiman di STA 0 + 000 – STA. 42 + 448,dll - STA terjadinya dampak dan upaya Mitigasinya tidak jelas, hanya dicantumkan STA.0 + 000 – STA. 42 + 448, |

| No dan Nama Paket | Review CTC | | | |
|------------------------|------------|---|---|--|
| | J | F | M | |
| | | | | <p>seharusnya di tulis actual STA Mitigasinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasikan upaya pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan kontraktor (cantumkan tanggal pengambilan photo dan dikasih keterangan) - Lampirkan perizinan yg wajib dimiliki kontraktor (IUP, IUPK, izin base camp, izin sewa lahan apabila ada, dll) |
| 6. Psr Pedati - Kerkap | V | - | - | <ul style="list-style-type: none"> - Form monitoring tidak lengkap untuk Januari 2016: - Tidak ada Status Jalan, Status Kontrak, Tanggal monitoring, Cuaca, Waktu, Lokasi, kehadiran kontraktor dan ketersediaan RKPPL serta dokumen Lingkungan (AMDAL/UKL&UPL/SPPL/LARAP) seharusnya dicantumkan! - Form.Monitoring masih menggunakan Form lama (agar diganti ke Form baru) - Lokasi pengelolaan Lalu lintas, Stockpile & utilitas tidak jelas dan disebutkan sepanjang link proyek, harusnya disesuaikan dengan Sta.pekerjaan konstruksi. - Dokumentasikan upaya pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan kontraktor (cantumkan tanggal pengambilan photo dan dikasih keterangan) - Lampirkan perizinan yg wajib dimiliki kontraktor (IUP, IUPK, izin base camp, izin sewa lahan apabila ada, dll) |
| 19. Lais - Bintunan | V | V | V | <ul style="list-style-type: none"> - Form monitoring sudah menggunakan format baru, sebaiknya yang dilaporkan ke CTC hanya monitoring pada pekerjaan yang sedang berlangsung saat ini, tidak seluruh halaman di print out), yang belum dilaksanakan pekerjaannya tidak perlu dilaporkan. - Tidak ada, Cuaca, Waktu, Lokasi, kehadiran kontraktor dan ketersediaan RKPPL serta dokumen Lingkungan (AMDAL/UKL&UPL/SPPL/LARAP) seharusnya dicantumkan! - Lokasi pengelolaan tidak dicantumkan Sta.nya Lalu lintas, Stockpile & utilitas tidak jelas dan disebutkan sepanjang link proyek, harusnya disesuaikan dengan Sta.pekerjaan konstruksi berlangsung pada bulan tersebut. - Untuk upaya pengelolaan yang tidak dilakukan, DSC tidak menjelaskan Kendalanya, seperti pelaksanaan galian yang memotong jalan, dll - Dokumentasikan upaya pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan kontraktor (cantumkan tanggal pengambilan photo dan dikasih keterangan) - Lampirkan perizinan yg wajib dimiliki kontraktor (IUP, IUPK, izin base camp, izin sewa lahan apabila ada, dll) |
| 11. Bantal – Muko Muko | V | - | V | <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada, Cuaca, Waktu, Lokasi, kehadiran kontraktor dan ketersediaan RKPPL serta dokumen Lingkungan (AMDAL/UKL&UPL/SPPL/LARAP) seharusnya dicantumkan! - Form.Monitoring masih menggunakan Form lama (agar diganti ke Form baru) - Form.Monitoring bln Januari, Februari & Maret SAMA isinya, apakah pekerjaan fisik selama 3 bulan masih di STA yang sama, contoh pemasangan rambu dan menjaga jalan akses ke pemukiman di STA 19 + 700 – STA. 49 +880,dll |

| No dan Nama Paket | Review CTC | | | |
|----------------------------|------------|---|---|--|
| | J | F | M | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Untuk upaya pengelolaan yang tidak dilakukan, DSC tidak menjelaskan Kendalanya, seperti pelaksanaan galian yang memotong jalan, dll - Dokumentasikan upaya pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan kontraktor (cantumkan tanggal pengambilan photo dan dikasih keterangan) - Lampirkan perizinan yg wajib dimiliki kontraktor (IUP, IUPK, izin base camp, izin sewa lahan apabila ada, dll) | |
| 13. Sp.Rukis- Tj.Kemuning | V | V | V | <ul style="list-style-type: none"> - Form monitoring sudah menggunakan format baru, sebaiknya yang dilaporkan ke CTC hanya monitoring pada pekerjaan yang sedang berlangsung saat ini, tidak seluruh halaman di print out), yang belum dilaksanakan pekerjaannya tidak perlu dilaporkan. - Tidak ada, Waktu dan ketersediaan RKPPPL serta dokumen Lingkungan (AMDAL/UKL&UPL/SPPL/LARAP) seharusnya dicantumkan! - Form monitoring bulan Januari 2016 tidak dicantumkan Sta.Lokasi pengelolaan - Perizinan agar dicantumkan informasinya (Ada atau Tidak Ada) - Dokumentasikan upaya pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan kontraktor (cantumkan tanggal pengambilan photo dan dikasih keterangan) - Form.Monitoring bln Januari, Februari & Maret SAMA isinya, apakah pekerjaan fisik selama 3 bulan masih sama. - Lampirkan perizinan yg wajib dimiliki kontraktor (IUP, IUPK, izin base camp, izin sewa lahan apabila ada, dll) |
| 17. Sp.Gn.Kemala-Pg.Tampak | V | V | V | <ul style="list-style-type: none"> - Form monitoring sudah menggunakan format baru, sebaiknya yang dilaporkan ke CTC hanya monitoring pada pekerjaan yang sedang berlangsung saat ini, tidak seluruh halaman di print out), yang belum dilaksanakan pekerjaannya tidak perlu dilaporkan. - Dokumen Lingkungan (AMDAL/UKL&UPL/SPPL/LARAP) seharusnya dicantumkan! - Form.Monitoring bln Januari, Februari & Maret SAMA isinya, apakah pekerjaan fisik selama 3 bulan masih sama. - Sta.lokasi pengelolaan agar dicantumkan spesifik yaitu saat pekerjaan sedang dilaksanakan. Tidak umum, seperti Sta.awal s/d akhir proyek Sta.0 + 000 s/d Sta. 36 + 000) - Lampirkan perizinan yg wajib dimiliki kontraktor (IUP, IUPK, izin base camp, izin sewa lahan apabila ada, dll) |
| 5. Sp.Rampa-Porjaha | V | V | V | <ul style="list-style-type: none"> - Form monitoring sudah menggunakan format baru, sebaiknya yang dilaporkan ke CTC hanya monitoring pada pekerjaan yang sedang berlangsung saat ini, tidak seluruh halaman di print out), yang belum dilaksanakan pekerjaannya tidak perlu dilaporkan. - Dokumen Lingkungan (AMDAL/UKL&UPL/SPPL/LARAP) seharusnya dicantumkan! - Form.Monitoring bln Januari, Februari & Maret SAMA isinya, apakah pekerjaan fisik selama 3 bulan masih di STA yang |

| No dan Nama Paket | Review CTC | | | |
|------------------------|------------|---|---|---|
| | J | F | M | |
| | | | | <p>sama, contoh penanganan stockpile di STA 08 + 200 – STA. 17 +900,dll, apakah pekerjaan konstruksi selama 3 bulan masih sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sta.lokasi pengelolaan agar dicantumkan spesifik yaitu saat pekerjaan sedang dilaksanakan. Tidak umum, seperti Sta.awal s/d akhir proyek Sta.8 + 200 s/d Sta. 17 + 900) - Lampirkan perizinan yg wajib dimiliki kontraktor (IUP, IUPK, izin base camp, izin sewa lahan apabila ada, dll) |
| 15. Sibolga-Bts.Tapsel | V | V | V | <ul style="list-style-type: none"> - Form monitoring sudah menggunakan format baru, sebaiknya yang dilaporkan ke CTC hanya monitoring pada pekerjaan yang sedang berlangsung saat ini, tidak seluruh halaman di print out), yang belum dilaksanakan pekerjaannya tidak perlu dilaporkan. - Dokumen Lingkungan (AMDAL/UKL&UPL/SPPL/LARAP) seharusnya dicantumkan! - Sta.lokasi pengelolaan agar dicantumkan spesifik yaitu saat pekerjaan sedang dilaksanakan. Tidak umum, seperti Sta.awal s/d akhir proyek Sta.8 + 200 s/d Sta. 17 + 900) - Lampirkan perizinan yg wajib dimiliki kontraktor (IUP, IUPK, izin base camp, izin sewa lahan apabila ada, dll) |

Sumber: Hasil evaluasi CTC, Maret 2016

Data tersebut diatas memperlihatkan bahwa Prosentasi pelaksanaan monitoring implementasi RKPPL oleh DSC periode (Januari – Maret 2016). Paling tinggi (100 %) adalah paket No.2 (Padang Sawah-Sp.Empat, incl. Air Gadang bridge), No.4 (Ipuh-Bantal), No.5 (Sp.Rampa-Poriaha), No.15 (Sibolga-Bts.Tapsel), No.13 (Sp.Rukis-Tj.Kemuning), No.17 (Sp.Gn.Kemala-Pg.Tampak), No.19 (Lais-Bintunan), kemudian (67%) paket No.11 (Bantal-Muko Muko) dan paling rendah prosentasinya, 25% adalah paket No.6 (Psr.Pedati Kerkep). Namun demikian hasil laporan monitoring Tim DSC secara umum kurang memadai, form tidak lengkap, dan pengisian form selama 3 bulan umumnya SAMA. Lokasi pengelolaan (STA) tidak dicantumkan, Dan upaya mitigasi dampak lingkungan oleh kontraktor tidak ada dokumentasinya, (lihat review CTC Tabel.1).

2.2. Telaahan terhadap Hasil Monitoring Lingkungan oleh DSC

a). Dampak Lingkungan Negatif

Berdasarkan laporan monitoring rutin DSC terhadap pelaksanaan RKPPL, secara umum dari seluruh paket (No.2,4,5,6,11,13,15,17 dan 19) diketahui jenis dampak lingkungan yang timbul merupakan dampak yang sifatnya sementara, berlangsung selama konstruksi proyek jalan dan jembatan, namun terdapat juga beberapa jenis dampak lingkungan yang terus berlangsung